



## PEMBERDAYAAN UMKM DI KOTA AMBON UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA DAN AKUNTANSI SEDERHANA STUDI KASUS: UMKM MERAH PUTIH BAKSO 89

Rita J D Atarwaman<sup>1</sup>, Debora Evanya Sinaga<sup>2</sup>, Jheny Hosea Refualu<sup>3</sup>, La Ode Sukila  
La Ode Beda<sup>4</sup>, Kuparaja Tuanakotta<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pattimura, Email: [rita.atarwaman72@gmail.com](mailto:rita.atarwaman72@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Pattimura, Email: [sdeboraevanya@gmail.com](mailto:sdeboraevanya@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Pattimura

<sup>4</sup>Universitas Pattimura, Email: [laodesukilalaodebeda@gmail.com](mailto:laodesukilalaodebeda@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Pattimura

\*email koresponden: [rita.atarwaman72@gmail.com](mailto:rita.atarwaman72@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.2032>

### Abstract

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in improving community welfare and driving local economic growth. However, most MSMEs still face various obstacles, especially in business management and financial record-keeping. This article aims to examine efforts to empower MSMEs thru business management mentoring and the application of simple accounting at Ibu Nengse's Merah Putih Bakso 89, located in Ambon City. The methods used are direct interviews and field observation. The results of the activity show that business management and simple accounting assistance were able to improve the understanding of MSME actors regarding business management, financial recording, and had a positive impact on business sustainability and the welfare of business actors.*

**Keywords:** MSMEs, empowerment, business management, simple accounting, community welfare.

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pengelolaan manajemen usaha dan pencatatan keuangan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji upaya pemberdayaan UMKM melalui pendampingan manajemen usaha dan penerapan akuntansi sederhana pada UMKM Merah Putih Bakso 89 milik Ibu Nengse yang berlokasi di Kota Ambon. Metode yang digunakan adalah wawancara langsung dan observasi lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan manajemen usaha dan akuntansi sederhana mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan usaha, pencatatan keuangan, serta memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha dan kesejahteraan pelaku usaha.

**Kata Kunci:** UMKM, pemberdayaan, manajemen usaha, akuntansi sederhana, kesejahteraan masyarakat.



## 1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Di Kota Ambon, UMKM berkembang pesat di berbagai sektor, khususnya sektor kuliner. Meskipun demikian, banyak pelaku UMKM yang menjalankan usahanya secara tradisional tanpa perencanaan manajemen yang matang dan tanpa pencatatan keuangan yang sistematis.

Permasalahan utama yang sering dihadapi UMKM antara lain kurangnya pemahaman mengenai manajemen usaha, pengelolaan modal yang belum terpisah dari keuangan pribadi, serta ketiadaan laporan keuangan sederhana. Kondisi ini dapat menghambat perkembangan usaha dan menyulitkan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis. Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM melalui pendampingan manajemen usaha dan akuntansi sederhana menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### a. Profil UMKM Merah Putih Bakso 89

#### 1) Identitas Usaha

UMKM yang menjadi objek kajian dalam artikel ini adalah Merah Putih Bakso 89 dengan identitas sebagai berikut:

- ✓ Nama Pemilik: Ibu Nengse
- ✓ Jenis Usaha: Usaha kuliner (bakso)
- ✓ Nama Usaha: Merah Putih Bakso 89
- ✓ Tahun Berdiri: 2 tahun
- ✓ Lokasi Usaha: Jalan Mr. Chr. Poka, Rumah Tiga, Keriyaman 3

Usaha ini berdiri sebagai usaha mandiri dan dikelola langsung oleh pemilik dengan skala usaha kecil. Merah Putih Bakso 89 melayani masyarakat sekitar dan mahasiswa dengan harga terjangkau.

#### 2) Dokumentasi

Dokumentasi foto usaha dilakukan untuk menunjukkan kondisi fisik UMKM, meliputi tempat berjualan, peralatan usaha, serta produk yang dijual. Foto usaha memperlihatkan bahwa Merah Putih Bakso 89 masih menggunakan sarana sederhana, namun memiliki potensi pasar yang baik karena lokasi usaha yang strategis dan dekat dengan pemukiman masyarakat.

## 2. METODE PENGABDIAN

### a. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari pemilik usaha mengenai pengelolaan manajemen usaha dan pencatatan keuangan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pendekatan informal agar pemilik usaha merasa nyaman dalam menyampaikan kondisi usahanya.



## b. Dokumentasi



**Gambar 1. Wawancara**

Dokumentasi wawancara dilakukan dalam bentuk foto mahasiswa bersama Ibu Nengse saat proses wawancara berlangsung. Wawancara membahas beberapa aspek, antara lain latar belakang usaha, pengelolaan usaha sehari-hari, pencatatan keuangan, kendala yang dihadapi, serta harapan pemilik usaha terhadap perkembangan usahanya di masa depan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nengse, diperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut:

#### 1) Pengelolaan Manajemen Usaha

Pengelolaan usaha Merah Putih Bakso 89 masih dilakukan secara sederhana dan berdasarkan pengalaman. Perencanaan usaha belum disusun secara tertulis, baik terkait target penjualan maupun pengembangan usaha.

#### 2) Pencatatan Keuangan

Pemilik usaha belum melakukan pencatatan keuangan secara teratur. Pemasukan dan pengeluaran usaha masih tercampur dengan keuangan pribadi, sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui keuntungan usaha secara pasti.

#### 3) Kendala Usaha

Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan modal, fluktuasi harga bahan baku, serta kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan usaha.

## b. Dokumentasi



**Gambar 2. Dokumentasi**



### **c. Pendampingan Manajemen Usaha dan Akuntansi Sederhana**

#### **1) Pendampingan Manajemen Usaha**

Pendampingan manajemen usaha diberikan dengan fokus pada perencanaan usaha sederhana, pengelolaan operasional, dan strategi peningkatan penjualan. Pemilik usaha diberikan pemahaman mengenai pentingnya menetapkan target penjualan, mengelola persediaan bahan baku, serta menjaga kualitas produk.

#### **2) Pendampingan Akuntansi Sederhana**

Pendampingan akuntansi sederhana dilakukan dengan memperkenalkan pencatatan keuangan harian berupa buku kas. Pemilik usaha diajarkan cara mencatat pemasukan dan pengeluaran secara terpisah dari keuangan pribadi. Dengan pencatatan ini, pemilik usaha dapat mengetahui keuntungan usaha secara lebih jelas dan terukur.

#### **3) Dampak Pemberdayaan terhadap Kesejahteraan**

Pendampingan manajemen usaha dan akuntansi sederhana memberikan dampak positif bagi Merah Putih Bakso 89. Pemilik usaha mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha yang terencana. Hal ini berpotensi meningkatkan pendapatan usaha dan secara tidak langsung meningkatkan kesejahteraan pemilik usaha serta keluarganya.

## **4. KESIMPULAN**

Pemberdayaan UMKM melalui pendampingan manajemen usaha dan akuntansi sederhana merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Studi kasus pada UMKM Merah Putih Bakso 89 menunjukkan bahwa meskipun usaha masih berskala kecil, pendampingan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam mengelola usahanya secara lebih profesional. Keberlanjutan pendampingan diharapkan mampu mendorong UMKM untuk berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal di Kota Ambon.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Suryana. (2014). Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.